

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *food and beverage* yang berjumlah 84 perusahaan. Dari 84 populasi tersebut diambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasilnya adalah terdapat 29 observasi yang memenuhi kriteria sampel. Data yang digunakan yakni data sekunder yang diperoleh dengan mengakses laporan keuangan perusahaan melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan melalui studi literatur dan studi dokumenter. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis *Structural Equation Modelling* atau yang dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *financial distress* tidak berpengaruh secara langsung terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Selanjutnya ukuran perusahaan dan *financial distress* dapat mempengaruhi kualitas audit. Kemudian kualitas audit tidak mampu memediasi hubungan pengaruh ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, Kualitas Audit, Opini Audit *Going Concern*.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of company size and financial distress on the acceptance of going concern audit opinions with audit quality as an intervening variable for empirical studies in food and beverage sector companies listed on the IDX in 2020-2022. The population of this research is all companies in the food and beverage sector, totaling 84 companies. Samples were taken from the 84 populations using the purposive sampling method. The result is that there are 29 observations that meet the sample criteria. The data used is secondary data obtained by accessing company financial reports via the Indonesia Stock Exchange (BEI) website. Data was collected through literature study and documentary study. The data analysis method was carried out using descriptive statistical analysis and Structural Equation Modeling analysis or what is known as Partial Least Square (PLS) using SmartPLS software. The research results show that company size and financial distress do not directly influence the acceptance of going concern audit opinions. Furthermore, company size and financial distress can influence audit quality. Then audit quality is unable to mediate the relationship between the influence of company size and financial distress on the acceptance of going concern audit opinions.

Keywords: *Company Size, Financial Distress, Audit Quality, Going Concern Audit Opinion.*